

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini bersifat Kuantitatif dan menggunakan penelitian observasional analitik yakni dengan metode case control. Penelitian case control digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor risiko terhadap terjadinya efek dengan pendekatan retrospektif, dimana dilakukan identifikasi kelompok penyakit kasus dan kelompok penyakit kontrol yang terjadi pada masa lalu (Widyawati et al., 2020). Peneliti mengukur dua variabel meliputi penggunaan alat makan bersama masyarakat dengan kejadian Covid-19 di Era New Normal. Memahami dan menilai hubungan statistik antara kedua variabel tanpa pengaruh dari variabel asing.

2.2 Populasi Sampel

2.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang pernah terdiagnosa positif dan negatif covid-19 yang berada di wilayah kerja Puskesmas Temindung pada Kelurahan Sungai Pinang Dalam dengan jumlah 245 orang. Populasi kontrol pasien yang tidak pernah positif covid-19 atau negatif covid-19

yang tidak masuk dalam data dari Puskesmas Temindung, sedangkan untuk case adalah pasien yang pernah positif Covid-19.

2.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat yang pernah positif dan negatif covid-19 di wilayah kerja puskesmas Temindung. Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lameshow* dengan Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan besar sampel pada rumus *Lameshow* untuk meneliti kasus kontrol dengan OR = 1,73 dan $P_2 = 0,32$. Rumus *Lameshow*, 1997 sebagai berikut:

$$n = \frac{\{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}\sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

$Z_{1-\frac{\alpha}{2}}$: Nilai Z berdasarkan derajat kepercayaan 95%

$Z_{1-\beta}$: Nilai Z berdasarkan derajat kepercayaan 80%

OR : 1,73

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,553 + 0,32}{2} = 0,4365$$

P_1 : Probabilitas terjadinya peristiwa pada kelompok kasus

P_2 : Probabilitas terjadinya peristiwa pada kelompok kontrol
(0,32)

P_1 : OR x $P_2 = 0,5536$

maka di ketahui :

$$n = \frac{\{ 1,96 \sqrt{2 \cdot 0,4365 (1 - 0,4365) + 0,84 \sqrt{0,5536 (1 - 0,5536 + 0,32 (1 - 0,32))}} \}^2}{(0,5536 - 0,32)^2}$$

$$n = 70$$

Dari hasil perhitungan besar sampel menggunakan rumus *Lameshow* didapatkan hasil 70 sampel masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Temindung yang akan digunakan pada penelitian ini. Karena terdapat kontrol maka sampel untuk kontrol yaitu besar sampel penelitian secara keseluruhan dari sampel penelitian kelompok kasus (objek) dan kelompok kontrol (subjek) diambil perbandingan 1:1. Maka, untuk perhitungan kelompok kasus dan kelompok kontrol sampel dibagi menjadi kelompok kasus berjumlah 70 sampel positif Covid-19 sedangkan kelompok kontrol berjumlah 70 sampel negatif Covid-19. Sehingga total keseluruhan pada penelitian ini adalah 140 sampel.

Selanjutnya teknik *matching* dilakukan untuk meminimalisasi terjadinya bias dengan pengendalian saat pemilihan sampel antara kelompok kasus dan kelompok kontrol (Adiputra et al., 2021). Teknik *matching* dalam penelitian ini

yaitu dengan pemilihan jumlah sampel yang sama pada variabel umur. Untuk memudahkan proses sampling dan pengendalian variabel luar terdapat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, jumlah keseluruhan adalah 140 orang sampel penelitian. Dengan kriteria sampel inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang harus dimiliki oleh setiap populasi sehingga bisa diambil menjadi sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Masyarakat bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian.
2. Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Temindung Kelurahan Sungai Pinang Dalam.
3. Masyarakat yang pernah positif dan negatif Covid-19.
4. Masyarakat yang berusia 15-59 tahun.

b. Kriteria eksklusi

Adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena sebab ataupun alasan tertentu. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat yang tidak bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian.

2. Masyarakat diluar wilayah kerja Puskesmas Temindung Kelurahan Sungai Pinang Dalam.
3. Masyarakat diluar usia 15-59 tahun.

2.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Menurut Sugiyono (2019) Sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Pelaksanaan menggunakan simple random sampling disebabkan karena anggota populasi penelitian ini dianggap heterogen karena sampel yang diambil adalah masyarakat wilayah kerja Puskesmas Temindung di kelurahan Sungai Pinang Dalam.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Puskesmas Temindung pada bulan Mei-Juni 2023 meliputi observasi, pengumpulan data, pengolahan data analisis data dan penulisan akhir penelitian. Untuk waktu pelaksanaannya akan dilakukan pada jam pelayanan berobat Puskesmas Temindung yaitu pukul 08:30-11:00 WITA.

2.4 Definisi Operasional

Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2.4 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
VARIABEL DEPENDEN					
1.	Kejadian Covid-19	Pasien positif (Kasus) adalah pasien yang pernah terkonfirmasi positif Covid-19 dan telah terdiagnosis oleh dokter Pasien negatif (Kontrol) yaitu pasien yang tidak pernah dinyatakan positive Covid-19	Alat ukur pasien (kasus) menggunakan surat swab atau diagnosa dokter. Pasien negatif (Kontrol) yang tidak pernah melakukan pemeriksaan ke dokter dan tidak terdiagnosa. Kuisisioner ini menggunakan skala Gutman, dengan skor: <ul style="list-style-type: none"> • 1 = Ya (Positif Covid-19) • 0 = Tidak (Negatif Covid-19) 	Terdapat hasil ukur sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> - Dikatakan positif covid-19 berdasarkan hasil swab (+) - Dikatakan negative covid-19 Berdasarkan Tidak terdiagnosa dokter atau belum pernah melakukan pemeriksaan (-) 	Nominal
VARIABEL INDEPENDENT					
2.	Perilaku penggunaan alat makan bersama masyarakat	Penggunaan alat makan bersama masyarakat dirumah, seperti penggunaan : <ul style="list-style-type: none"> - Sendok - Gelas - Piring 	Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuisisioner dengan jumlah item sebanyak 14 pertanyaan, dengan menggunakan skala Guttman Dengan skor: 1= responden menjawab ya 0 = responden menjawab tidak	Hasil Ukur penelitian ini menggunakan metode cut off point dengan jumlah 9 item pertanyaan dan skor: 1 = Tidak baik jika nilainya >4% 2= Baik jika nilainya ≤4%	Nominal

2.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2019) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket berupa kuesioner tentang penggunaan alat makan bersama masyarakat di wilayah Puskesmas Temindung. Kuesioner tersebut terdiri dari 2 jenis yakni kuesioner perilaku penggunaan alat makan bersama masyarakat dan kejadian Covid-19. Untuk kuesioner perilaku penggunaan alat makan bersama masyarakat berjumlah 9 pertanyaan dan kejadian Covid berjumlah 1 pertanyaan kemudian kuesioner tersebut diukur menggunakan skala Guttman dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”.

2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Kuesioner ini akan diuji validitas di Puskesmas Samarinda Kota dengan jumlah populasi dalam uji validitas yaitu sebanyak 50 orang. Karena pada sampel terdapat terdapat kasus dan kontrol maka diambil perbandingan 1 : 1. Perhitungan kelompok kasus dan kelompok kontrol dibagi dua sehingga menjadi 25 orang kelompok kasus (positif Covid-19) dan 25 orang kelompok kontrol (negatif Covid-19). Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan SPSS ,teknik

uji yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan analisis *Product Moment Pearson* atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas yaitu perilaku penggunaan alat makan bersama dengan variabel terkait dengan kejadian Covid-19 dari data berbentuk interval dan rasio. Kuisisioner dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%) dan kuisisioner dinyatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Samarinda Kota dengan jumlah populasi dalam uji reabilitas ini yaitu 50 orang. Karena pada sampel terdapat terdapat kasus dan kontrol maka diambil perbandingan 1 : 1 lalu perhitungan kelompok kasus dan kelompok kontrol dibagi dua sehingga menjadi 25 orang kelompok kasus (positif Covid-19) dan 25 orang kelompok kontrol (negatif Covid-19). Uji reabilitas diukur dengan instrument penelitian yang digunakan saat ini yaitu kuisisioner, apabila kuisisioner tersebut stabil dan konsisten maka didapatkan indikator yang diuji reliabel. Kuisisioner ini akan diuji menggunakan uji statistik Cronbath's Alpha. Apabila kuisisioner tersebut stabil dan konsisten maka dapat dikatakan indikator diuji reliabel,

dimana memperhatikan nilai dari uji statistik Cronbatch's Alpha (α) dengan ketentuan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbatch's Alpha (α) $>0,60$, sehingga telah dinyatakan uji reabilitas.

2.6 Prosedur Penelitian

2.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki hipotesis terlebih dahulu. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris dibutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh seorang peneliti langsung dari subjek ataupun objek penelitian. Data primer secara khusus dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan menggunakan kuesioner penelitian. Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil penyebaran kuisisioner pada masyarakat di kelurahan Sungai Pinang Dalam dengan penyebaran pertanyaan kuisisioner yang berkaitan tentang

penggunaan alat makan Bersama masyarakat dengan kejadian covid-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek ataupun subjek penelitian. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun rapi dalam arsip. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan pada survey pendahuluan dan data positif covid-19 di Puskesmas Temindung Kota Samarinda.

2.6.2 Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Menurut (Notoatmodjo,2012). Analisa data dilakukan melalui pengolahan data meliputi beberapa tahap berikut :

a. Editing

Pada tahap ini proses editing dilakukan untuk meng cros-check kelengkapan pengisian lembar kuisisioner. Editing dilakukan di lokasi penelitian sehingga apabila ada kekurangan dapat segera diperbaiki dan dilengkapi. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuisisioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban dan relevansi jawaban.

b. Coding

Setelah melakukan tahap editing selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau “coding”. Peneliti memberi kode untuk variabel independen yaitu penggunaan alat makan bersama masyarakat dengan kode 1 untuk tidak baik dan 2 baik. Selanjutnya peneliti memberi kode untuk variabel dependen yaitu kejadian Covid-19 dengan 1 ya (Positif Covid-19) dan 2 tidak (negativ covid-19).

c. Memasukkan data (Data Entry) atau Processing

Data yakni jawaban dari seluruh responden pada kuisisioner yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software komputer. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengentrian data menggunakan program SPSS.

d. Cleaning

Seluruh data dari setiap sumber data yang telah selesai dimasukkan, kemudian dicek kembali secara keseluruhan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya agar dapat diperbaiki terlebih dahulu.

e. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini diolah dan diuji menggunakan software uji statistic berupa program SPSS.

Analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1) Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Adapun variabel yang di analisis antara lain karakteristik usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu dependent dan independent. Maka uji statistik yang dipakai yaitu *uji chi-square* yang hanya dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel. Pada penelitian ini variabel yang digunakan ialah variabel penggunaan alat makan bersama masyarakat dan kejadian Covid-19. Dasar penggunaan uji ini adalah karena data yang diolah berisi skala nominal dan nominal

pada variabel. Adapun kriteria interpretasi uji sebagai berikut :

- a) Apabila $p < 0,05$ = maka H_0 ditolak, yang artinya “adanya hubungan penggunaan alat makan bersama masyarakat dengan kejadian covid-19”.
- b) Apabila $p > 0,05$ = maka H_0 diterima yang artinya “tidak ada hubungan penggunaan alat makan bersama masyarakat dengan kejadian covid-19”.